

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

Program Semester

Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran Harian
Lembar Kerja Peserta
Didik

Media Pembelajaran

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MUATAN PKn
SISWA KELAS V MI AL- KARIMAH SURABAYA**

**Diajukan Kepada
LPTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
Lokakarya Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan 2022
DOSEN : LISANUL USWAH SADIEDA, S.Si, M.Pd**



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**Disusun Oleh :
SUPARNI, S.Pd**

**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
OKTOBER 2022**

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul :

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE STAD UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MUATAN
PKn SISWA KELAS V MI AL KARIMAH
SURABAYA**

2. Identitas Peneliti :

N a m a : Suparni, S.Pd
NIM : 06050822726
Kelas : GKMI-3A
LPTK : UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

3. Lokasi Penelitian : MI Al-Karimah, Surabaya

Surabaya, 23 Desember 2022

Peneliti



Suparni, S.Pd

Disahkan di Surabaya, Tanggal : 23 Desember 2022

Dosen Pembimbing



Lisanul Uswah Sadieda, S.Si, M.Pd
NIP. 198309262006042002

Guru Pamong



Eny Nur Latifah, S.Pd.I
NIP. 197903142005012003

DAFTAR ISI

	HAL
Halaman Depan	i
DAFTAR ISI	iii
ABSTRAK	iv
BAB I	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi, Batasan, dan Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Lingkup Penelitian	5
F. Signifikan Penelitian	6
BAB II	5
A. Deskripsi Teoritik	5
1. Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD	5
2. Hasil Belajar	9
3. Tematik Tema 5 Muatan PKn	12
B. Penelitian Relevan	15
C. Hipotesis Tindakan	15
BAB III	16
A. Metode Penelitian	16
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian	17

C. Variabel yang Diselidiki	17
D. Rencana Tindakan	17
E. Data dan Teknik Pengumpulan Data	22
F. Indikator Kerja.....	25
BAB IV.....	26
1. Analisis Data Pra Siklus	26
2. Analisis Data Siklus 1.....	28
Refleksi	31
3. Analisis Data Siklus 2.....	31
Refleksi	33
4. Analisis Data Siklus 3.....	33
Refleksi	36
B. Pembahasan	36
BAB V PENUTUP	38
A. Simpulan.....	38
B. Saran Tindak Lanjut	38
DAFTAR PUSTAKA	39

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MUATAN PKn SISWA KELAS V MI.AL-KARIMAH SURABAYA

Oleh : SUPARNI

Penelitian ini di buat dengan latar belakang bertujuan masih rendahnya hasil hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas V MI.AL-KARIMAH kota Surabaya. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya nilai siswa yang belum mencapai KKM. Model Kooperatif tipe STAD dapat menjadi alternative untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai model Kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas V MI.AL-KARIMAH Kota Surabaya.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI.AL-KARIMAH Kota Surabaya. Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian terhadap peningkatan kemampuan penggunaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipy STAD mengalami peningkatan ditunjukkan oleh meningkatnya jumlah siswa yang mencapai nilai KKM. Siswa mencapai kkm pada siklus pertama sebesar 43,75 % dan siklus II sebesar 50 %, dan siklus III sebesar 93 %. Berdasarkan hasil dari penelitian itu dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar muatan PKn siswa kelas 5.

Kata kunci : Model pembelajaran, tipe STAD, Hasil Belajar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pendidikan adalah faktor penentu kemajuan bangsa pada masa depan. Kompleksnya masalah kehidupan menuntut lahirnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Kualitas SDM ini berkaitan erat dengan pendidikan, sebab pendidikan merupakan salah satu faktor yang mendukung perubahan intelektual manusia ke arah yang lebih baik. SDM yang berkualitas akan banyak terbentuk melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan hal yang dinamis sehingga menuntut perubahan dan perbaikan terus menerus. Perubahan dapat dilakukan salah satunya dalam hal model pembelajaran. Model pembelajaran yang sering digunakan masih banyak yang belum memfasilitasi peserta didik untuk belajar secara aktif. Oleh karena itu dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions (STAD)* diharapkan dapat menciptakan pembelajaran siswa aktif. Gagasan utama untuk menggunakan STAD adalah untuk memotivasi siswa supaya dapat saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai yang diajarkan guru.

Pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dilakukan dengan membentuk kelompok kecil yang anggotanya heterogen untuk bekerja sebagai sebuah tim dalam menyelesaikan masalah, tugas, atau mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama. Tujuan dibentuknya kelompok kooperatif tipe *STAD* adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir selama kegiatan pembelajaran.

Hasil belajar sangat bergantung pada cara belajar yang efisien yakni belajar yang tepat, praktis, ekonomis, terarah, sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pada tingkat berpikir inilah dapat diterapkan bahwa dengan menggunakan cara belajar yang efisien akan diperoleh hasil belajar yang

memuaskan. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses belajarnya.¹

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu. Hasil belajar dibagi menjadi tiga macam yaitu: a) Keterampilan dan kebiasaan; b) Pengetahuan dan pengertian; c) Sikap dan cita-cita, yang masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ada pada kurikulum sekolah.²

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang penting dalam dunia pendidikan. Pada hakekatnya mata pelajaran PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan disetiap jenjang pendidikan, karena berfungsi untuk mengembangkan sikap dan nilai moral, serta bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada siswa dalam merencanakan dan menerapkan sikap yang baik untuk membentuk moral dan watak yang baik pula.

Pembelajaran PKn cenderung menggunakan proses pembelajaran *teacher centered*. Kondisi demikian tentu membuat proses pembelajaran hanya dikuasai guru. Dalam pembelajaran PKn, peserta didik dituntut memiliki pemahaman yang holistik terhadap materi yang disampaikan. Siswa pun menganggap bahwa mata pelajaran PKn sebagai pelajaran yang tidak menarik, membosankan dan bersifat hafalan. Hal ini menyebabkan banyak siswa yang kurang memperhatikan dan seringkali menganggap mata pelajaran ini mudah. Meskipun kebanyakan peserta didik menganggap mata pelajaran PKn sangat membosankan³, tidak berarti mata pelajaran PKn harus ditinggalkan karena mata pelajaran PKn justru

¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 22.

² Nana Sudjana, *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002), h. 22.

³ Nu'man Sumantri (dalam Wuryan dan Syaifullah, 2009) hal. 47.

sangat penting untuk di pelajari sebagai sarana dan bekal dalam menjalankan kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat, keluarga, dan sekolah.

Hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan kriteria ketuntasan minimal yang berlaku di MI AL-KARIMAH Kota Surabaya yakni siswa dinyatakan tuntas belajar secara individu apabila telah memperoleh skor $\geq 76\%$ dari skor total, dan tuntas secara klasikal tercapai apabila di kelas tersebut terdapat $\geq 80\%$ siswa tuntas belajar. Kenyataan yang ada menunjukkan bahwa hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran PKn kelas V MI AL.KARIMAH Kota Surabaya pada tahun ajaran 2020/2021 tidak dapat dikatakan tuntas dalam pembelajaran karena tidak mencapai sesuai apa yang telah ditentukan. Ini berarti bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn masih perlu ditingkatkan.

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn mendorong penulis untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan PKn Siswa Kelas V Surabaya”**.

B. Identifikasi, Batasan, dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran PKn yang kurang menarik bagi siswa
2. Guru yang mendominasi kegiatan pembelajaran PKn
3. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pelajaran PKn

2. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan atau pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup informasi yang disajikan, yaitu: model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*, hasil belajar peserta didik, dan pelajaran tema 5 muatan PKn.
2. Ruang lingkup hasil belajar peserta didik hanya pada aspek penilaian pengetahuan
3. Penelitian ini hanya dikenakan pada pembelajaran Tema 5 subtema 1, 2, dan 3 muatan PKn

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VI MI AL-KARIMAH kota Surabaya pada tema 5 muatan PKn dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik kelas V MI AL-KARIMAH kota Surabaya tema 5 muatan PKn dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi guru, dapat dijadikan sumber informasi bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran PKn.
2. Bagi siswa, dapat meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajarnya dalam proses pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*.
3. Bagi peneliti lain, dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman baru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* serta

mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*

E. Lingkup Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti memberikan pembatasan ruang lingkup agar pembahasan terarah dan tidak meluasnya pembahasan diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada siswa kelas 5 MI AL-KARIMAH Surabaya..
2. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif type *STAD (Student Team Achievement Division)*
3. Materi-Materi ajar yang digunakan pada penelitian Tindakan kelas ini ialah 1."Pembelajaran Tema 5 Sub tema 1"Peristiwa Sumpah Pemuda." Pembelajaran 2 dengan muatan PPKn dan IPA
4. Penelitian Tindakan kelas ini terbatas kompetensi inti dan kompetensi Dasar yang pada kurikulum 2013 yaitu pada :
 - a. Kompetensi Inti ;

KI 3 : Memahami pengetahuan Factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat,membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
 - b. Kompetensi Dasar
 - 1) Muatan PPKN
 - 3.4. Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.
 - c. Indikator.
 - 3.4.1 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.

F. Signifikan Penelitian

Signifikan Penelitian dapat dibedakan atas manfaat teoritis dan praktis antara lain sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

- 1) Masukan peneliti lain sebagai referensi, dimana hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bagi peneliti lain yang sedang melakukan penelitian yang relevan.
- 2) Sumbangan Ilmiah bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan.
Ilmu pengetahuan selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Diharapkan melalui penelitian ini akan ikut memeberikan sumbangan ilmiah terhadap perkembangan tersebut, terutama dalam proses pembelajaran inovatif.
- 3) Penelitian itu merupakan informasi karya Ilmiah bagi perkembangan pendidikan di Indonesia, melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi karya ilmiah dalam memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan atau pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran tematik.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

- 1) Bagi siswa
 - a) Siswa memperoleh tambahan pengeetahuan tentang peristiwa Sumpah Pemuda.
 - b) Meningkatkan pemahaman siswa tentang Peristiwa Sumpah Pemuda.
 - c) Meningkatkan siswa belajar dan bekerja sama melalui pembelajaran kooperatif Tipe STAD yang telah dilaksanakan.
- 2) Bagi Guru
 - a) Guru memperoleh inovasi baru dalam memperbaiki proses pembelajaran sehingga menjadi pembelajaran yang lebih bermakna dan mengaktifkan siswa.

- b) Meningkatkan profesionalisme guru dalam memperbaiki proses pembelajaran sehingga menjadi pembelajaran yang lebih bermakna dan mengaktifkan siswa.
- 3) Bagi Sekolah
- a) Adanya peringatan sekolah dalam hal kualitas, baik dari segi guru maupun siswanaya.
 - b) Meningkatkan mutu Proses pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritik

1. Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD

Model dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* merupakan contoh, pola, acuan, ragam, macam, dan sebagainya⁴. Dalam konteks pembelajaran, model merupakan pola atau kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran⁵.

Slavin (1995:2) berpendapat bahwa "pembelajaran kooperatif merupakan metode belajar yang mana siswa bekerja dalam suatu kelompok kecil dengan cara saling membantu satu sama lainnya dalam dunia pendidikan". Sanjaya Wina (2006: 242) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dengan menggunakan sistem kelompok atau tim kecil yaitu antara 4-6 orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda. Lebih lanjut Sri Anita (2009: 198) mengemukakan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang menggunakan kelompok kecil sehingga pembelajar bekerja bersama untuk memaksimalkan kegiatan belajarnya sendiri dan juga anggota yang lain.⁶

Pembelajaran kooperatif muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalah-masalah yang kompleks (Trianto, 2007: 41).

⁴ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*, (Semarang: CV. Widya Karya, 2009), h. 324.

⁵ Mulyani Sumantri dan Johar Permana, *Strategi Belajar Mengajar*, (Depdikbud, 1999), h. 42.

⁶ Sri Anita W., dkk, *Strategi Pembelajaran di SD* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 198

Salah satu metode dalam model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Tipe *STAD* merupakan model yang paling sederhana penerapannya dalam model pembelajaran kooperatif. Bagi seorang guru yang masih pemula dalam menerapkan pembelajaran kooperatif alangkah lebih baiknya menggunakan metode ini. Dikarenakan langkah-langkahnya yang masih sederhana dan tidak memakan waktu terlalu lama.

Slavin mengungkapkan bahwa model pembelajaran *STAD* adalah strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suatu tim berkemampuan majemuk berlatih untuk mempelajari konsep dan keahlian secara bersama-sama (dalam Suherti dan Rohimah, 2016).⁷

Menurut Trianto, *Student Team Achievement Division (STAD)* merupakan salah satu model dari pembelajaran kooperatif yang menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 peserta didik secara heterogen.⁸

Pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen, yang merupakan campuran tingkat prestasi, jenis kelamin, latar belakang, sosial dan suku. Guru menyajikan pelajaran, kemudian siswa bekerja dalam tim mereka memastikan bahwa seluruh anggota kelompok telah menguasai pelajaran tersebut.⁹

Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* ini, selain dapat melatih keterampilan dalam menjalin hubungan maupun kerjasama dengan teman, anak juga memperoleh pengalaman secara langsung dari kegiatan pembelajaran, menyusun konsep pengetahuan mereka sendiri, dan mengembangkan pola pikir mereka.

⁷ Euis Suherti & Rohimah, *Bahan Ajar Mata Kuliah Pembelajaran Terpadu*, (Bandung: Universitas pasundan, 2016), hal 38.

⁸ Trianto, *Mendesain Model-Model Pembelajaran Inovatif Progresif dan Kontekstual*. (Jakarta: Prenada Media, 2017), hal. 68

⁹ Suryanti dkk, *Model-model Pembelajaran Inovatif* (Surabaya: UNESA, 2009), hal. 16

Menurut Sharan tujuan dari pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* adalah mempercepat pemahaman semua siswa.¹⁰ Anggota kelompok harus membagi tugas dimana semua anggota kelompok mendapat bagian sehingga tidak ada siswa yang mendominasi maupun yang pasif. Jika ada anggota kelompok yang belum memahami materi maka anggota yang lain harus menjelaskan kepada anggota kelompoknya tersebut agar memahami materi. Kegiatan pembelajaran tidak akan berhenti jika masih ada anggota kelompok yang belum mengerti.

b. Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD

Sintaks model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* adalah sebagai berikut:¹¹

1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa
 - Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran dan memotivasi siswa belajar
 - Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dan bersiap untuk belajar
2. Menyajikan materi
 - Guru menyajikan materi pembelajaran
 - Siswa memperhatikan dengan seksama karena dapat membantu mereka dalam mengerjakan kuis
3. Membuat kelompok belajar
 - Guru membagi kelompok secara heterogen
 - Tim berkumpul berdiskusi untuk menyelesaikan masalah dari tugas yang diberikan guru
 - Diskusi melibatkan pembahasan permasalahan bersama, membandingkan jawaban, dan mengoreksi tiap kesalahan pemahaman apabila anggota tim ada yang membuat kesalahan

¹⁰ Shlomo Sharan, *Handbook of Kooperatif Learning* (Yogyakarta: Imperium, 2009), hal. 6

¹¹ Sukahar, *10 Model Pembelajaran Pilihan* (Batu.: Beta Aksara, 2019), hal. 38.

4. Memberikan kuis / tes
 - Guru memberikan kuis secara individu kepada siswa
 - Siswa tidak diperbolehkan saling membantu dalam mengerjakan kuis.
5. Memberikan skor kemajuan individual
 - Tiap siswa diberikan skor awal yang diperoleh dari rata-rata kerja siswa sebelumnya dalam mengerjakan kuis sebelumnya
 - Siswa akan diberikan skor berdasarkan atas kerja siswa dalam kelompok diskusi menyelesaikan masalah atau menjawab kuis. Skor ini merupakan skor kemajuan siswa, di mana skor kemajuan ini akan disumbangkan kepada kelompok/tim.
6. Memberikan penghargaan kelompok
 - Nilai kuis setiap anggota kelompok dikumpulkan dan diakumulasi sehingga menjadi nilai kelompok. Kelompok yang memiliki nilai tertinggi diberikan penghargaan oleh guru.

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *STAD*

Model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* mempunyai beberapa kelebihan antara lain:¹²

- a. Dapat meningkatkan kerjasama diantara siswa. Karena mereka saling bekerjasama dalam kelompok.
- b. Dapat memupuk rasa kebersamaan dan keberagaman dalam perbedaan. Karena dalam kelompok terdiri dari anggota yang heterogen.
- c. Keutamaannya dapat digunakan dalam pengajaran mengajarkan materi-materi ilmu pasti.
- d. Dengan kuis dapat menyenangkan anak dalam menjawab soal-soal materi yang diajarkan, dan dapat mengetahui kemampuan anak secara cepat.
- e. Dengan pemberian reward akan mendorong atau memotivasi siswa untuk lebih giat belajar.

¹² Istarani dkk, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif* (Medan: Media Persada, 2014), h. 28-

Selain mempunyai kelebihan, belajar kooperatif tipe *STAD* juga mempunyai beberapa kelemahan antara lain:

- a. Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk siswa sehingga sulit mencapai target kurikulum.
- b. Adanya siswa yang tidak akur dalam kelompoknya, karena ia dikelompokkan pada anggota yang kurang ia sukai atau senang.
- c. Dalam kelompok adanya siswa yang hanya sebagai pendengar setia dan kurang aktif sehingga ia beranggapan bahwa tugas akan selesai dikerjakan oleh temannya.
- d. Pemberian reward adakalanya tidak sesuai dengan harapan dan keinginan siswa

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil belajar

Dalam KBBI hasil memiliki beberapa arti: 1) Sesuatu yang diadakan oleh usaha, 2) pendapatan; perolehan; buah. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.¹³

Adapun yang dimaksud dengan belajar Menurut Usman adalah “Perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara satu individu dengan individu lainnya dan antara individu dengan lingkungan”.¹⁴ Lebih luas lagi Subrata mendefinisikan belajar adalah “(1) membawa kepada perubahan, (2) Bahwa perubahan itu pada pokoknya adalah didapaknya kecakapan baru, (3) Bahwa perubahan itu terjadi karena usaha dengan sengaja”.¹⁵

Secara umum Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

¹³ Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 408 & 121.

¹⁴ Muhammad Uzer Usman, Menjadi Guru Profesional (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 5.

¹⁵ Sumadi Surya Subrata, Psikologi Pendidikan (Jakarta: Raja Grafindo Persada: 1995), h. 249.

Menurutnya anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.¹⁶

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.¹⁷ Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.¹⁸

Dari beberapa teori di atas tentang pengertian hasil belajar, maka hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar dari spek kognitif (pengetahuan) setelah selesai melaksanakan proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif yang dibuktikan dengan hasil evaluasi berupa nilai.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam

¹⁶ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 38.

¹⁷ Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2012), h. 39-40.

¹⁸ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, cet. 3, 2006), h. 3.

peserta didik yang belajar (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar peserta didik yang belajar (faktor eksternal).

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:

- a. Faktor internal terdiri dari:
 - a) Faktor jasmaniah
 - b) Faktor psikologis
- b) Faktor eksternal terdiri dari:
 - a) Faktor keluarga
 - b) Faktor sekolah
 - c) Faktor masyarakat

Menurut Sabri, faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa secara garis besar terbagi dua bagian, yaitu faktor internal dan eksternal.

- 1) Faktor internal siswa
 - a) Faktor fisiologis siswa, seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, serta kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran.
 - b) Faktor psikologis siswa, seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi, ingatan, berpikir dan kemampuan dasar pengetahuan yang dimiliki.
- 2) Faktor-faktor eksternal siswa
 - a) Faktor lingkungan siswa

Faktor ini terbagi dua, yaitu pertama, faktor lingkungan alam atau non sosial seperti keadaan suhu, kelembaban udara, waktu (pagi, siang, sore, malam), letak madrasah, dan sebagainya. Kedua, faktor lingkungan sosial seperti manusia dan budayanya.
 - b) Faktor instrumental

Yang termasuk faktor instrumental antara lain gedung atau sarana fisik kelas, sarana atau alat pembelajaran, media pembelajaran, guru, dan kurikulum atau materi pelajaran serta strategi pembelajaran.

c. Manfaat Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar tertentu. Pendidikan dan pengajaran dikatakan berhasil apabila perubahan-perubahan yang tampak pada siswa merupakan akibat dari proses belajar mengajar yang dialaminya yaitu proses yang ditempuhnya melalui program dan kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru dalam proses pengajarannya. Berdasarkan hasil belajar siswa, dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan.

Hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga bermanfaat untuk: (a) menambah pengetahuan, (b) lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya, (c) lebih mengembangkan keterampilannya, (d) memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal, (e) lebih menghargai sesuatu daripada sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa istilah hasil belajar merupakan perubahan dari siswa sehingga terdapat perubahan dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

3. Tematik Tema 5 Muatan PKn

a. Pengertian Tematik

Pembelajaran Tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. pendidikan.¹⁹ Tema yang diambil yaitu tema yang dekat dengan siswa, ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Tema tersebut menjadi pemersatu materi yang beragam dari beberapa materi pelajaran. Dalam pembelajaran tematik penggabungan mata pelajaran harus ada kaitannya satu sama lain. Penggabungan beberapa mata pelajaran tersebut harus mengacu pada tujuan pembelajaran.

¹⁹ Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)* (Jakarta: Pustaka Yustisia, 2007), hal. 253

Menurut Depdiknas (dalam Trianto, 2010) pembelajaran tematik memiliki beberapa ciri khas antara lain ; 1) Pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar, 2) Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan siswa, 3) Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama, 4) Membantu mengembangkan keterampilan berpikir siswa, 5) Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya, 6) Mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.²⁰

b. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Pendidikan Kewarganegaraan sebagai pendidikan disiplin ilmu yang membutuhkan kajian serta keseriusan dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Pendidikan kewarganegaraan adalah suatu mata pelajaran dasar di sekolah yang dirancang untuk mempersiapkan warganegara muda, agar kelak setelah dewasa dapat berperan aktif dalam masyarakat.²¹

Dalam Permendikbud. No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi, mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.²²

Berbagai definisi tersebut dapat menjelaskan bahwa hakekat dari Pendidikan Kewarganegaraan dirumuskan secara luas untuk mencakup proses

²⁰Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik* (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2010) hal. 91

²¹ J.J. Cogan, *Developing the Civic Society: The Role of Civic Education* (Bandung: CICODE, 1999), hal. 4

²² Depdiknas, *Permendikbud No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi* (Jakarta: Depdiknas, 2006), hal. 200

penyiapan generasi muda untuk mengambil peran dan tanggung jawabnya sebagai warga negara dan secara khusus peran pendidikan termasuk didalamnya persekolahan, pengajaran dan pembelajaran, dalam proses penyiapan warga negara tersebut.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:²³

- a. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan
- b. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi
- c. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya
- d. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

c. Tema 5 Muatan PKn

Pembelajaran tematik kelas V tema 5 tentang Ekosistem terdiri dari tiga subtema, yaitu:

1. Subtema 1: Komponen Ekosistem
2. Subtema 2: Hubungan Antarmakhluk Hidup dalam Ekosistem
3. Subtema 3: Keseimbangan Ekosistem

Adapun Kompetensi Dasar (KD) Muatan PKn yaitu:

- 3.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.
- 4.4 Menyajikan hasil penggalian tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.

²³ *Ibid*, hal. 201

Pada subtema 1 siswa diharapkan dapat melafalkan ikrar sumpah pemuda dan dapat menyajikan Peristiwa Sumpah Pemuda dalam bentuk peta konsep Pada subtema 2 siswa diharapkan dapat melafalkan isi teks proklamasi dan dapat menyajikan peristiwa proklamasi dalam bentuk peta konsep.. Sedangkan subtema 3 siswa diharapkan dapat menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.

B. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian relevan dalam penelitian ini antara lain:

1. Hasil penelitian Eddy Noviana dan Muhammad Nailul Huda (2018), yang berjudul *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar PKN siswa kelas V SD Negeri 79 Pekanbaru*, menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar PKN siswa kelas V SD Negeri 79 Pekanbaru.
2. Hasil penelitian Nilmayati, Zariul Antosa, dan Munjiatun (2015), yang berjudul *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar PKN siswa kelas II SD Negeri 101 Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru*, menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar PKN siswa kelas II SD Negeri 101 Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru.
3. Hasil penelitian Toha Yasin (2018), yang berjudul *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar PKN siswa kelas V SDN Batongsarang 4 Kecamatan Tambelangan-Sampang*, menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar PKN siswa kelas V SDN Batongsarang 4 Kecamatan Tambelangan-Sampang.

C. Hipotesis Tindakan

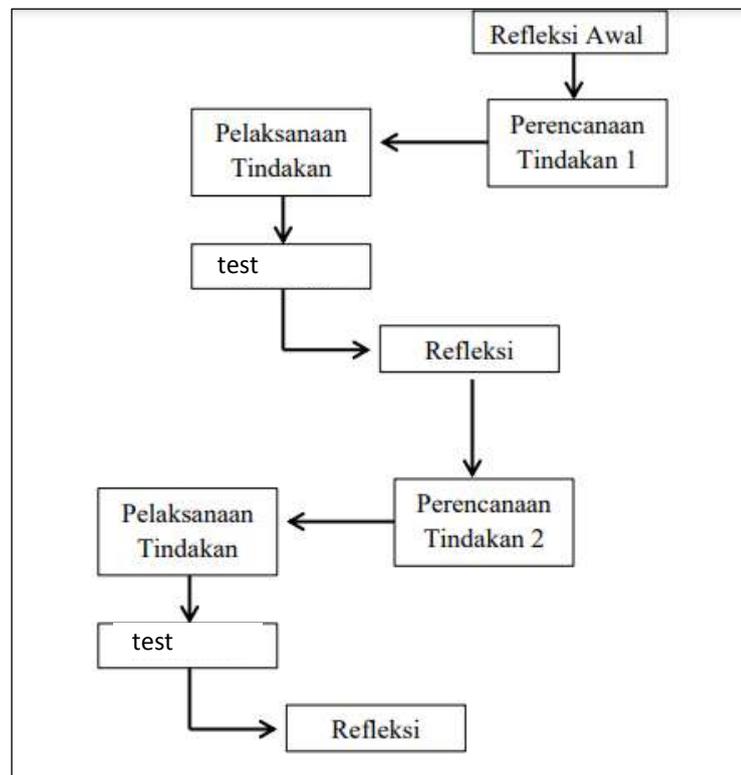
Berdasarkan deskripsi teoritis di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar tematik tema 5 muatan PKN siswa kelas 5 MI AL-KARIMAH Kota Surabaya

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau disebut juga CAR (*Classroom Action Research*). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V MI AL-KARIMAH Kota Surabaya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Desain penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah model tindakan kelas spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart dalam Krisyanto, (2011).



Gambar 3.1 Model Tindakan Kelas Spiral Menurut Kemmis dan Mc Taggart

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas 5 MI AL-KARIMAH Kota Surabaya. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas beberapa pertimbangan di MI AL-KARIMAH belum pernah dilakukan penelitian yang sama.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI AL-KARIMAH Kota Surabaya sebanyak 16 orang siswa, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model kooperatif.

Adapun jadwal pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Hari/ Tanggal	Mata Pelajaran	Siklus	RPP
1.	Jum'at, 11 November 2022	<i>Pre-test</i>	Prasiklus	-
2.	Jum'at, 11 November 2022	PKn Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 1	I	I
3.	Jum'at, 18 November 2022	PKn Tema 5 Subtema 2 Pembelajaran 1	II	II
4.	Jum'at, 18 November 2022	PKn Tema 5 Subtema 3 Pembelajaran 1	III	III

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan titik incar untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Variabel Input : Siswa kelas V MI AL-KARIMAH Kota Surabaya
2. Variabel Proses : Model pembelajaran kooperatif tipe STAD
3. Variabel Output : Peningkatan hasil belajar tematik 5 muatan PKn

D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan ini menggunakan model dari Kurt Lewin, sehingga terdapat empat komponen pada masing-masing siklus. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, mata pelajaran tematik 5 muatan PKn dengan harapan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas V. Dalam rencana penelitian dilakukan kegiatan antara lain:

1. Prasiklus I

Sebelum dilaksanakan pembelajaran siklus I (prasiklus), siswa diberi soal *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menguasai pelajaran PKn.

2. Siklus I

a. Penyusunan rencana tindakan

- 1) Menyusun RPP tematik yang menitikberatkan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada tema 5 muatan PKn.
- 2) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
- 3) Menyiapkan media, sumber dan alat pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran.
- 4) Membuat dan menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
- 5) Mempersiapkan kunci jawaban.
- 6) Menyiapkan instrumen untuk pengumpulan data berupa lembar observasi dan tes.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan prose pembelajaran sesuai RPP dan LKPD yang telah disesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yang telah dibuat baik dari segi waktu dan banyak pertemuan yang disesuaikan dengan perencanaan. Peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru melakukan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa tentang materi dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 3) Guru mengajarkan materi menggunakan media pembelajaran berupa ppt (*powerpoint*) dan video tentang kesuksesan Reza Nurhilman
- 4) Guru membagi kelompok berdasarkan kelompok yang sama.
- 5) Guru mengarahkan siswa mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

- 6) Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas.
- 7) Mengevaluasi hasil belajar kelompok dengan mempersentasikan hasil kerja kelompok.
- 8) Guru memberikan tes individu
- 9) Memberikan penghargaan terhadap hasil belajar kelompok.
- 10) Membuat kesimpulan
- 11) Mengevaluasi ketercapaian indikator dengan memberikan beberapa pertanyaan

c. Pengamatan

Selama tahap pelaksanaan peneliti dibantu oleh dua teman sejawat sebagai observer (pengamat) untuk melakukan pengamatan terhadap aktivitas aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan di atas, kemudian peneliti melakukan refleksi atas proses dan hasil pembelajaran yang dicapai pada tindakan ini. Refleksi yang dimaksud adalah berpikir ulang terhadap apa yang sudah dicapai, apa yang belum dicapai, dan masalah apa saja yang belum terpecahkan, dan menentukan tindakan apa lagi yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran, yang akan dilanjutkan pada siklus II.

3. Siklus II

a. Penyusunan rencana tindakan

- 1) Menyusun kembali RPP tematik berdasarkan langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yang akan diajarkan berdasarkan siklus II.
- 2) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
- 3) Merancang kembali media dan materi yang akan dibahas

- 4) Membuat dan menyiapkan kembali Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
- 5) Mempersiapkan kembali kunci jawaban.
- 6) Menyiapkan instrumen untuk pengumpulan data berupa lembar observasi dan tes.

b. Pelaksanaan

- 1) Guru melakukan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa tentang materi dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 3) Guru mengajarkan materi menggunakan media pembelajaran berupa ppt (*powerpoint*) dan gambar beberapa produk wirausaha
- 4) Guru membagi kelompok berdasarkan kelompok yang sama.
- 5) Guru mengarahkan siswa mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
- 6) Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas.
- 7) Mengevaluasi hasil belajar kelompok dengan mempersentasikan hasil kerja kelompok.
- 8) Guru memberikan tes individu
- 9) Memberikan penghargaan terhadap hasil belajar kelompok.
- 10) Membuat kesimpulan
- 11) Mengevaluasi ketercapaian indikator dengan memberikan beberapa pertanyaan

c. Pengamatan

Selama tahap pelaksanaan peneliti dibantu oleh dua teman sejawat sebagai observer (pengamat) untuk melakukan pengamatan terhadap aktivitas aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

d. Refleksi

Pada akhir siklus II melakukan refleksi dengan adanya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yang dilakukan dalam PTK. Bila hasilnya meningkat dan mencapai target yang telah ditentukan artinya

model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yang diterapkan dalam PTK ini berhasil yaitu meningkatnya hasil belajar siswa. Apabila belum mencapai target yang ditentukan maka PTK ini dilanjutkan pada siklus III.

3. Siklus III

a. Penyusunan rencana tindakan

- 1) Menyusun kembali RPP tematik berdasarkan langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yang akan diajarkan berdasarkan siklus III.
- 2) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
- 3) Merancang kembali media dan materi yang akan dibahas
- 4) Membuat dan menyiapkan kembali Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
- 5) Mempersiapkan kembali kunci jawaban.
- 6) Menyiapkan instrumen untuk pengumpulan data berupa lembar observasi dan tes.

b. Pelaksanaan

- 1) Guru melakukan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa tentang materi dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 3) Guru mengajarkan materi menggunakan media pembelajaran berupa ppt (*powerpoint*) dan video kesuksesan Bob Sadino
- 4) Guru membagi kelompok berdasarkan kelompok yang sama.
- 5) Guru mengarahkan siswa mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
- 6) Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas.
- 7) Mengevaluasi hasil belajar kelompok dengan mempersentasikan hasil kerja kelompok.
- 8) Guru memberikan tes individu
- 9) Memberikan penghargaan terhadap hasil belajar kelompok.
- 10) Membuat kesimpulan

11) Mengevaluasi ketercapaian indikator dengan memberikan beberapa pertanyaan

c. Pengamatan

Selama tahap pelaksanaan peneliti dibantu oleh dua teman sejawat sebagai observer (pengamat) untuk melakukan pengamatan terhadap aktivitas aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

d. Refleksi

Setelah pelaksanaan siklus III berakhir, peneliti melakukan refleksi atas proses dan hasil pembelajaran yang dicapai pada tindakan ini. Refleksi yang dimaksud adalah berpikir ulang terhadap apa yang sudah dicapai, apa yang belum dicapai, dan masalah apa saja yang belum terpecahkan, dan menentukan tindakan apa lagi yang perlu dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, yang akan dilanjutkan pada tindakan-tindakan selanjutnya.

Apabila hasil belajar pada siklus ini menunjukkan ketuntasan individual memperoleh nilai ≥ 76 dan ketuntasan belajar klasikal minimal 80% dari jumlah siswa yang ada maka model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yang diterapkan dalam PTK ini berhasil yaitu meningkatnya hasil belajar siswa pada pelajaran tematik tema 5 muatan PKn.

E. Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Adapun sumber data dari penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Sumber Data Penelitian

No.	Jenis Data	Sumber Data	Instrumen
1.	Proses pembelajaran	Guru dan siswa	Lembar tes
2.	Hasil belajar	Siswa	Tes hasil belajar (aspek pengetahuan)

2. Teknik Pengumpulan Data

Sebelum pengumpulan data terlebih dahulu peneliti mempersiapkan teknik pengumpulan data. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Observasi

Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk memperkuat data, terutama aktivitas siswa dalam pembelajaran dan unjuk kerja guru. Observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung aktivitas guru dan siswa. Instrumen yang digunakan adalah lembar pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa pada proses pembelajaran.

2) Tes

Dalam penelitian ini, tes dipergunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dari penelitian yang dilakukan. Tes ini dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Tes diberikan sebanyak dua kali yaitu tes awal dan tes akhir. Tes awal digunakan untuk melihat kemampuan awal siswa, sedangkan tes akhir dibuat untuk memperoleh data tentang peningkatan hasil belajar siswa. Instrumen yang digunakan adalah tes soal uraian

3. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif dilakukan berdasarkan data yang diambil dari lembar observasi guru dan siswa. Data Kualitatif menggunakan poin keberhasilan dengan mencantumkan huruf A (sangat baik), B (baik), C (cukup), KB (kurang baik), dan TB (tidak baik).

Sedangkan analisis data kuantitatif dilakukan berdasarkan data yang diambil dari hasil belajar siswa. Data Kuantitatif menggunakan poin keberhasilan dengan mencantumkan nilai angka 10 sampai dengan 100.

Adapun teknik analisis data pada penelitian ini ditempuh dengan cara sebagai berikut:

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Aktivitas guru dianalisis dengan menggunakan teknik persentase, yaitu dengan cara menghitung skor yang diperoleh masing-masing indikator dijumlahkan dan hasilnya disebut jumlah skor. Selanjutnya dihitung persentase nilai rata-rata dengan cara membagikan jumlah skor yang diperoleh dibagikan dengan jumlah skor maksimal dan dikalikan 100%. Aktivitas guru dan siswa diamati dengan menggunakan format kegiatan observasi aktivitas guru dan siswa. Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan statistik deskriptif yaitu dengan presentase sebagai berikut :

$$\text{Persentase (P)} = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Angka Presentae
- f = Frekuensi Aktivitas Guru
- N = Jumlah Aktivitas seluruhnya
- 100% = Bilangan Tetap

Rumus di atas menunjukkan langkah-langkah memperoleh data aktivitas guru dan siswa. Adapun kriteria taraf keberhasilan tindakan ditentukan pada berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1	0% - 60%	Tidak Baik
2	61% - 70%	Kurang Baik
3	71% - 80%	Cukup
4	81% - 90%	Baik
5	91% - 100%	Sangat baik

2. Hasil Tes

Adapun data yang dianalisis untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar siswa adalah data hasil postes. Ketuntasan individual tercapai apabila memperoleh ≥ 76 . Sedangkan secara klasikal tercapai bila memperoleh $\geq 80\%$ siswa telah tuntas belajar. Untuk mengetahui skor presentase keberhasilan proses pembelajaran dapat digunakan rumus berikut :

$$\text{Skor Presentase (SP)} = \frac{\text{Banyaknya siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Taraf keberhasilan proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 90% < SP \leq 100% : Sangat Baik
- 80% < SP \leq 90% : Baik
- 70% < SP \leq 80% : Cukup Baik
- 60% < SP \leq 70% : Kurang Baik
- 0% < SP \leq 60% : Sangat Kurang

F. Indikator Kerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah apabila hasil belajar siswa selama proses pembelajaran setiap siklus mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dan dari siklus II ke siklus III. Hal ini ditandai dengan ketuntasan individual memperoleh nilai ≥ 76 dan ketuntasan belajar klasikal minimal 80% dari jumlah siswa yang ada serta dapat dilihat dari analisis observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru telah berada dalam kategori baik atau sangat baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian ini dilaksanakan guna memperbaiki permasalahan pembelajaran di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V MI AL-KARIMAH Surabaya. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini dilakukan dalam 3 siklus untuk menentukan bagaimana cara meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran TEMATIK 5 muatan PKn. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh data sebagai berikut:

1. Analisis Data Pra Siklus

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas V MI.AL-KARIMAH Surabaya, maka diperoleh data yang menunjukkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Selain itu terdapat beberapa hasil evaluasi pembelajaran tentang sejarah Sumpah Pemuda . Adapun hasil dari penelitian dalam pembelajaran sebagai berikut :

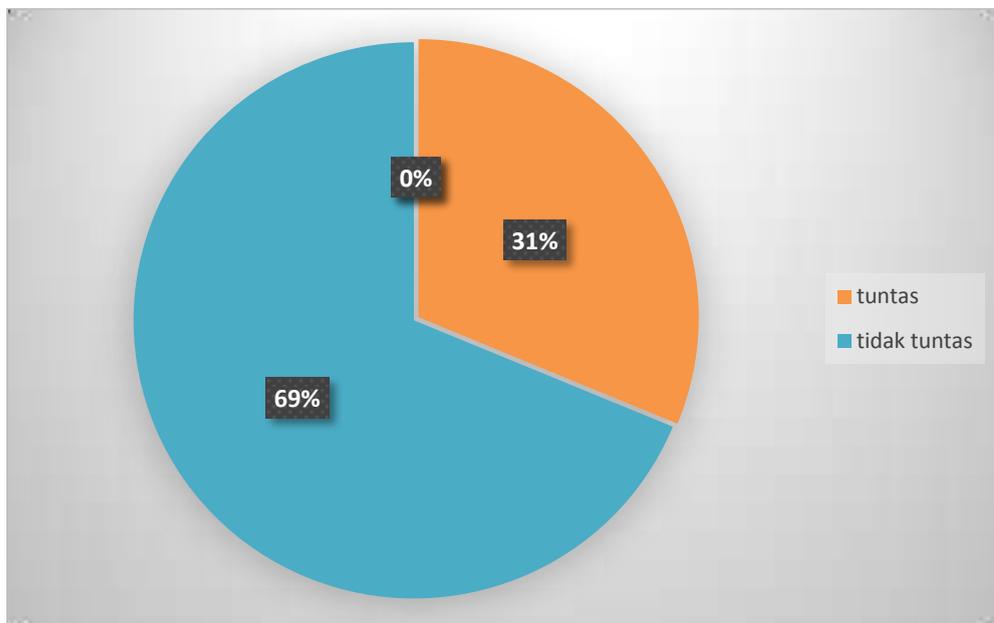
Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Pra Siklus

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum tuntas
1	Angel Diah Carroline	72		Belum Tuntas
2	Aurel Mutiara Bilqis	73		Belum Tuntas
3	Eka Juliya	60		Belum Tuntas
4	Fitri Ashifa	73		Belum Tuntas
5	Ivana Putri Amanda	90	Tuntas	
6	Izza Zakiyyah	87	Tuntas	
7	Mohammad Zainal Abidin	73		Belum Tuntas
8	Robi Aditya Pratama	89	Tuntas	

9	Tiara Sri lestari.	73		Belum Tuntas
10	Venita Eka Auliya	80	Tuntas	
11	Ulul Putra Ramadhan	61		Belum Tuntas
12	Ahmad Aziz Suryagandi	60		Belum Tuntas
13	Mufarrohah	65		Belum Tuntas
14	Diva Aura Bunga	74		Belum Tuntas
15	Putri Aulia Bunga	80	Tuntas	
16	Alisya Rahma Dewi	71		Belum Tuntas
Presentase			31%	69 %

Hasil belajar siswa pada pra siklus bisa juga dilihat melalui diagram sebagai berikut :

Diagram 4.1. Hasil Belajar pra Siklus I



Data hasil ulangan yang dilakukan pada akhir pembelajaran mata pelajaran PKn pra siklus terdapat siswa yang tidak tuntas dalam belajar dan belum mencapai criteria ketuntatasan minimum (KKM) yaitu 76. Dari 16 siswa, yang belum tuntas sebanyak 69% atau 11 siswa, dan siswa yang tuntas sebanyak 31% atau 5 siswa. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 90 dan nilai

terendah adalah 60. Nilai rata-rata kelas yaitu 73,81. Distribusi frekuensi hasil belajar pra siklus adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Tingkat Ketuntasan Belajar Pra Siklus

Rentang	Kategori	Pra Siklus		Keterangan
		Frekuensi	Persentase	
89 - 100	Tinggi	2	12%	Tuntas
76 - 88	Sedang	3	19%	
40 - 75	Rendah	11	69%	Belum Tuntas
0 - 39	Sangat Rendah	0	0%	
Total		1181		
Nilai Max		90		
Nilai Min		60		
Rata-rata		73,81		

Dari tabel di atas bisa diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar kelas V MI AL-KARIMAH Surabaya masih rendah. Melihat skor ketidaktuntasan belajar yang mencapai 69% tersebut, maka peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sesuai dengan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK)

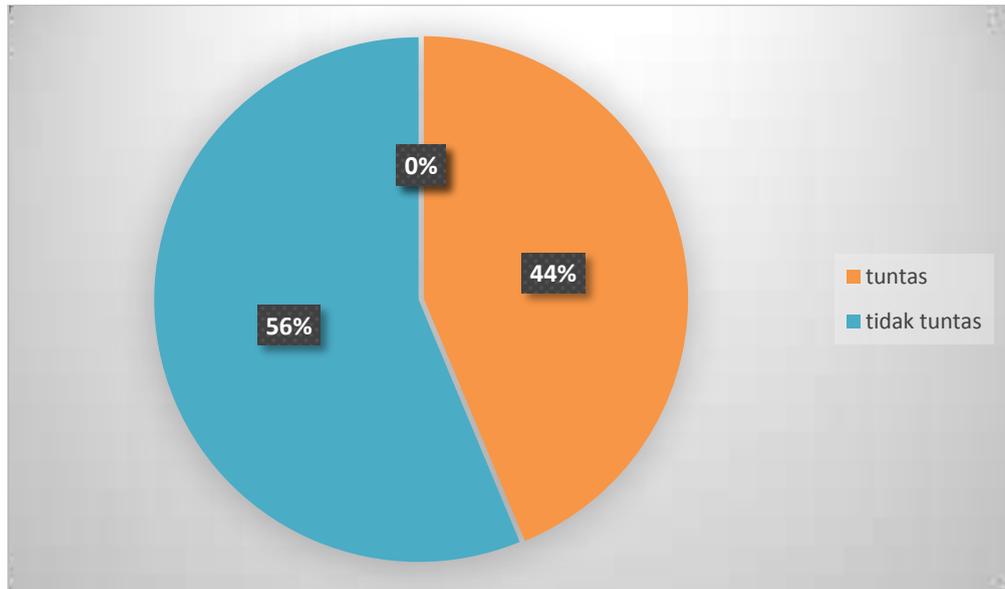
2. Analisis Data Siklus 1

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas V MI AL-KARIMAH Surabaya, maka diperoleh data yang menunjukkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Selain itu terdapat beberapa hasil evaluasi pembelajaran tentang sejarah Sumpah Pemuda. Adapun hasil dari penelitian dalam pembelajaran sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Siklus 1

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum tuntas
1	Angel Diah Carroline	80	Tuntas	
2	Aurel Mutiara Bilqis	75		Belum Tuntas
3	Eka Juliya	60		Belum Tuntas
4	Fitri Ashifa	75		Belum Tuntas
5	Ivana Putri Amanda	90	Tuntas	
6	Izza Zakiyyah	80	Tuntas	
7	Mohammad Zainal Abidin	80	Tuntas	
8	Robi Aditya Pratama	85	Tuntas	
9	Tiara Sri lestari.	70		Belum Tuntas
10	Venita Eka Auliya	80	Tuntas	
11	Ulul Putra Ramadhan	65		Belum Tuntas
12	Ahmad Aziz Suryagandi	60		Belum Tuntas
13	Mufarrohah	65		Belum Tuntas
14	Diva Aura Bunga	75		Belum Tuntas
15	Putri Aulia Bunga	80	Tuntas	
16	Alisya Rahma Dewi	70		Belum Tuntas
Presentase			43,75 %	56,25 %

Diagram 4.3. Hasil Belajar Siklus I



Data hasil ulangan yang dilakukan pada akhir pembelajaran mata pelajaran PKn pra siklus terdapat siswa yang tidak tuntas dalam belajar dan belum mencapai criteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 76. Dari 16 siswa, yang belum tuntas sebanyak 56,25% atau 9 siswa, dan siswa yang tuntas sebanyak 43,75% atau 6 siswa. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 90 dan nilai terendah adalah 60. Nilai rata-rata kelas yaitu 74,37. Distribusi frekuensi hasil belajar pra siklus adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Tingkat Ketuntasan Belajar Siklus 1

Rentang	Kategori			Keterangan
		Frekuensi	Persentase	
89 - 100	Tinggi	1	6,25 %	Tuntas
76 – 88	Sedang	6	37,5%	
40 – 75	Rendah	9	56,25 %	Belum Tuntas
0 - 39	Sangat Rendah	0	0%	
Total		1190		
Nilai Max		90		
Nilai Min		60		
Rata-rata		74,37		

Dari tabel di atas bisa diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar kelas V MI AL-KARIMAH Surabaya masih rendah. Melihat skor ketidaktuntasan belajar yang mencapai 56,25% tersebut, maka peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sesuai dengan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK)

Refleksi

Dari penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, hasil belajar siswa kelas V MI AL-KARIMAH Surabaya, menunjukkan perbedaan yang signifikan pada siklus I. Peneliti dalam penelitiannya berhasil menaikkan hasil belajar pada mata pelajaran PPKn.

3. Analisis Data Siklus 2

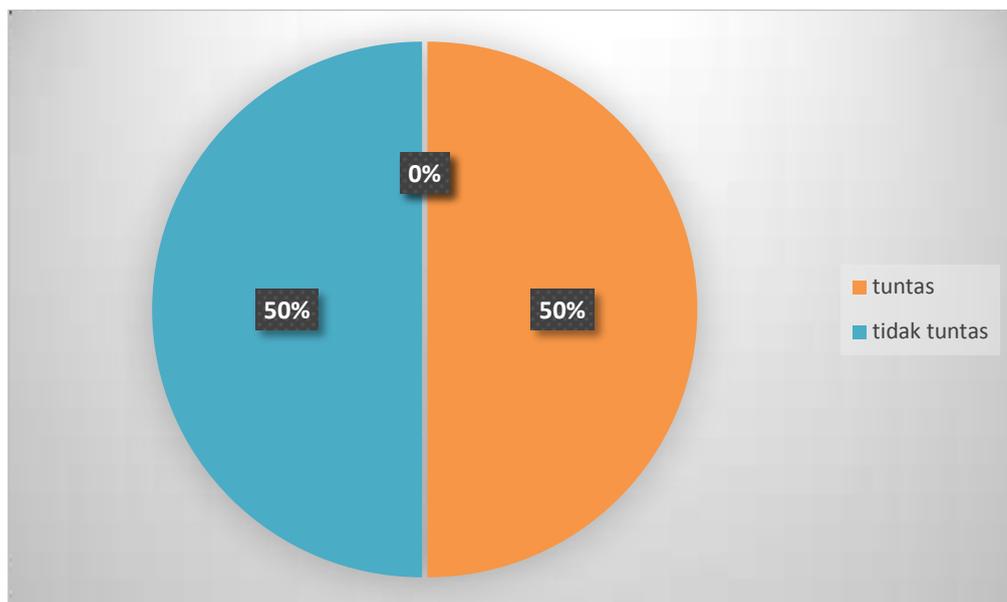
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas V MI AL-KARIMAH Surabaya, maka diperoleh data yang menunjukkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Selain itu terdapat beberapa hasil evaluasi pembelajaran tentang sejarah Sumpah Pemuda. Adapun hasil dari penelitian dalam pembelajaran sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Siklus 2

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum tuntas
1	Angel Diah Carroline	80	Tuntas	
2	Aurel Mutiara Bilqis	70		Belum Tuntas
3	Eka Juliya	70		Belum Tuntas
4	Fitri Ashifa	70		Belum Tuntas
5	Ivana Putri Amanda	90	Tuntas	
6	Izza Zakiyyah	80	Tuntas	
7	Mohammad Zainal Abidin	80	Tuntas	
8	Robi Aditya Pratama	90	Tuntas	

9	Tiara Sri lestari.	80	Tuntas	
10	Venita Eka Auliya	80	Tuntas	
11	Ulul Putra Ramadhan	70		Belum Tuntas
12	Ahmad Aziz Suryagandi	60		Belum Tuntas
13	Mufarrohah	70		Belum Tuntas
14	Diva Aura Bunga	70		Belum Tuntas
15	Putri Aulia Bunga	80	Tuntas	
16	Alisya Rahma Dewi	70		Belum Tuntas
Presentase			50%	50 %

Diagram 4.5. Hasil Belajar Siklus II



Data hasil ulangan yang dilakukan pada akhir pembelajaran mata pelajaran PKn pra siklus terdapat siswa yang tidak tuntas dalam belajar dan belum mencapai kriteria ketuntatasan minimum (KKM) yaitu 76. Dari 16 siswa, yang belum tuntas sebanyak 50% atau 8 siswa, dan siswa yang tuntas sebanyak 50 % atau 8 siswa. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 90 dan nilai terendah adalah 60. Nilai rata-rata kelas yaitu 75,625. Distribusi frekuensi hasil belajar siklus 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Tingkat Ketuntasan Belajar Siklus 2

Rentang	Kategori	Siklus		Keterangan
		Frekuensi	Persentase	
89 - 100	Tinggi	2	12,5%	Tuntas
76 - 88	Sedang	6	37,5 %	
40 - 75	Rendah	8	50%	Belum Tuntas
0 - 39	Sangat Rendah	0	0%	
Total		1.210		
Nilai Max		90		
Nilai Min		60		
Rata-rata		75,625		

Dari tabel di atas bisa diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar kelas V MI AL-KARIMAH Surabaya masih rendah. Melihat skor ketidaktuntasan belajar yang mencapai 50% tersebut, maka peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sesuai dengan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK)

Refleksi

Dari penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, hasil belajar siswa kelas V MI AL-KARIMAH Surabaya, menunjukkan perbedaan yang signifikan pada siklus II. Peneliti dalam penelitiannya berhasil menaikkan hasil belajar pada mata pelajaran PPKn.

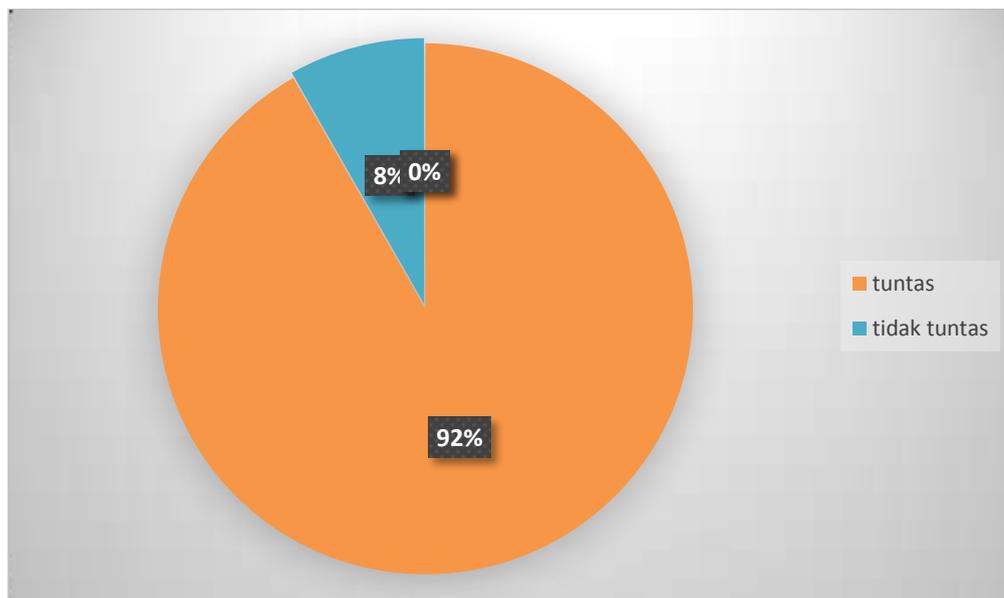
4. Analisis Data Siklus 3

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas V MI AL-KARIMAH Surabaya, maka diperoleh data yang menunjukkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Selain itu terdapat beberapa hasil evaluasi pembelajaran tentang sejarah Sumpah Pemuda. Adapun hasil dari penelitian dalam pembelajaran sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Siklus 3

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum tuntas
1	Angel Diah Carroline	100	Tuntas	
2	Aurel Mutiara Bilqis	90	Tuntas	
3	Eka Juliya	90	Tuntas	
4	Fitri Ashifa	90	Tuntas	
5	Ivana Putri Amanda	90	Tuntas	
6	Izza Zakiyyah	90	Tuntas	
7	Mohammad Zainal Abidin	100	Tuntas	
8	Robi Aditya Pratama	100	Tuntas	
9	Tiara Sri lestari.	90	Tuntas	
10	Venita Eka Auliya	100	Tuntas	
11	Ulul Putra Ramadhan	90	Tuntas	
12	Ahmad Aziz Suryagandi	70		Belum Tuntas
13	Mufarrohah	80	Tuntas	
14	Diva Aura Bunga	80	Tuntas	
15	Putri Aulia Bunga	90	Tuntas	
16	Alisya Rahma Dewi	80	Tuntas	
Presentase			93,75%	6,25 %

Diagram 4.7. Hasil Belajar Siklus III



Data hasil ulangan yang dilakukan pada akhir pembelajaran mata pelajaran PKn pra siklus terdapat siswa yang tidak tuntas dalam belajar dan belum mencapai criteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 76. Dari 16 siswa, yang belum tuntas sebanyak 6,25% atau 1 siswa, dan siswa yang tuntas sebanyak 93,75% atau 15 siswa. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 100 dan nilai terendah adalah 70. Nilai rata-rata kelas yaitu 89,37. Distribusi frekuensi hasil belajar pra siklus adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Tingkat Ketuntasan Belajar Siklus 3

Rentang	Kategori			Keterangan
		Frekuensi	Persentase	
89 - 100	Tinggi	9	56,25%	Tuntas
76 - 88	Sedang	6	37,5%	
40 - 75	Rendah	1	6,25%	Belum Tuntas
0 - 39	Sangat Rendah	0	0%	
Total		1430		
Nilai Max		100		
Nilai Min		70		
Rata-rata		89,37		

Dari tabel di atas bisa diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar kelas V MI AL-KARIMAH Surabaya tinggi. Melihat skor ketidaktuntasan belajar yang mencapai 6,25% tersebut, maka peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sesuai dengan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK)

Refleksi

Dari penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, hasil belajar siswa kelas V MI AL-KARIMAH Surabaya, menunjukkan perbedaan yang signifikan pada siklus III. Peneliti dalam penelitiannya berhasil menaikkan hasil belajar pada mata pelajaran PPKn.

B. Pembahasan

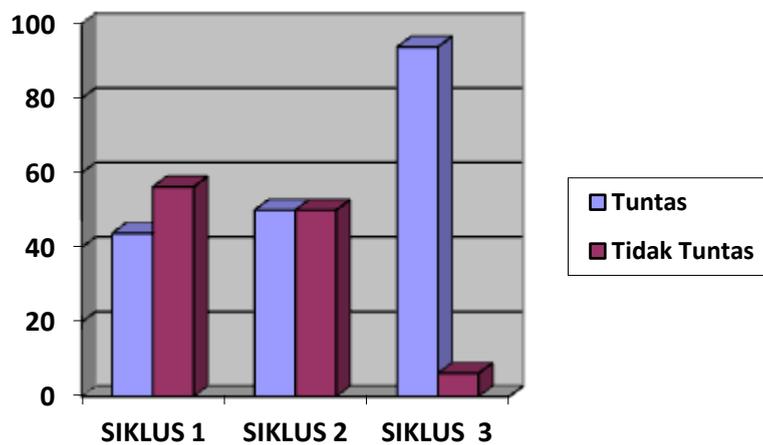
Pada siklus 1 menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan hasil belajar dibandingkan dengan hasil pra siklus. Namun demikian peningkatan tersebut belum mampu memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya. Peneliti selalu berinovasi dan berusaha mengadakan perbaikan dalam proses pembelajaran.

Pada siklus 2 ada peningkatan kemampuan hasil belajar dibandingkan dengan hasil awal dengan siklus 1. Namun demikian peningkatan tersebut belum mampu memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan sebelumnya. Peneliti selalu berinovasi dan berusaha mengadakan perbaikan dalam proses pembelajaran.

Pada siklus 3 peneliti lebih memotivasi siswa, sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Siswa juga berperan aktif dalam diskusi pembelajaran. Materi yang diberikan kepada siswa pada siklus 3 merupakan lanjutan dari materi siklus sebelumnya. Oleh karena itu siswa mudah memahami materi yang diberikan. Dengan demikian hasil belajar PPKn materi sumpah Pemuda, Proklamasi dan Persatuan dan kesatuan di bidang ekonomi mudah dipahami siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat melalui diagram berikut.

Diagram 4.9. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I, II dan III



Pembelajaran dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sangat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar, terutama pada materi sumpah Pemuda, Proklamasi dan Persatuan dan kesatuan di bidang ekonomi. Siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajarinya, sehingga kemampuan hasil belajar meningkat.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa ditunjukkan dengan adanya perubahan nilai dalam setiap siklus. Pada siklus 1 siswa yang mencapai nilai KKM 6 siswa (43,75%) dari 16 siswa. Pada siklus 2, siswa yang mencapai nilai KKM 8 siswa (50%) dari 16 siswa. Pada siklus 3, siswa yang mencapai nilai KKM 15 siswa (93%) dari 16 siswa.

B. Saran Tindak Lanjut

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Penggunaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sangat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar, tidak hanya digunakan pada mata pelajaran PPKn saja, tetapi bisa digunakan pada mata pelajaran yang lain.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk melakukan penelitian ini. Hendaknya dapat dikembangkan lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Sri W., dkk, *Strategi Pembelajaran di SD* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).
- Depdiknas, *Permendikbud No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi* (Jakarta: Depdiknas, 2006).
- Istarani dkk, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif* (Medan: Media Persada, 2014).
- J.J. Cogan, *Developing the Civic Society: The Role of Civic Education* (Bandung: CICODE, 1999).
- Sharan, Shlomo. *Handbook of Kooperatif Learning* (Yogyakarta: Imperium, 2009).
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).
- Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*, (Semarang: CV. Widya Karya, 2009).
- Suherti, Euis & Rohimah. *Bahan Ajar Mata Kuliah Pembelajaran Terpadu*, (Bandung: Universitas pasundan, 2016).
- Sukahar. *10 Model Pembelajaran Pilihan* (Batu.: Beta Aksara, 2019).
- Sumantri, Mulyani dan Johar Permana. *Strategi Belajar Mengajar*, (Depdikbud, 1999).
- Sumantri, Nu'man (dalam Wuryan dan Syaifullah), 2009.
- Suryanti dkk, *Model-model Pembelajaran Inovatif* (Surabaya: UNESA, 2009).
- Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007).
- Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)* (Jakarta: Pustaka Yustisia, 2007).
- Trianto. *Mendesain Model-Model Pembelajaran Inovatif Progresif dan Kontekstual*. (Jakarta: Prenada Media, 2017).
- Usman, Muhammad Uzer. *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000).

Lampiran RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI.AL - KARIMAH
Kelas/Semester : 5/Ganjil
Tema : Ekosistem
Sub Tema : Komponen Ekosistem
Muatan Terpadu : PPKn dan IPA
Pembelajaran : 4
Alokasi Waktu : (2 x 35 menit)

A Kompetensi Inti / KI.

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menggali manfaat persatuan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup	3.4.1 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.
4.4 Menyajikan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan	4.4.1 Menunjukkan informasi penting dari buku sejarah secara lisan, tulis dan visual

3.5. Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring jaringmakanan di lingkungan sekitar	3,5,1 Menyebutkan hewan – hewan herbivore,karnivor dan omnivor
4.5 Membuat karya tentang konsep jaringjaring makanan dalamsatu ekosistem	4.5.1 Menyajikan karya tentang konsep jaring jaring makanan dalam satu ekosistem

C Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks sumpah pemuda,peserta didik dapat memaparkan manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.
2. Dengan metode diskusi pesrta didik dapat menunjukkan informasi penting dari buku sejarah secara lisan, tulis dan visual dalam bentuk peta konsep dengan benar.
3. Dengan berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok ,siswa mampu membuat pertanyaan sehubungan dengan bacaan secara tepat.
4. Dengan berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok,siswa mampu melengkapi bagan dengan kwalifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar.

D Materi Pembelajaran

Muatan PPKn

Fakta :

Menggali manfaat persatuan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup

Konsep :

Peristiwa Sumpah Pemuda

Prosedur :

Membuat peta konsep Sumpah Pemuda

Untuk Bahan Ajar (Uraian Materi Terlampir)

E Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

➤ Model Kooperatif Learning

Tahapan dalam Model Pembelajaran Kooperatif Learning :

- Menyampaikan tujuan dan memotivasi
- Menyajikan informasi
- Mengorganisasi peserta didik kedalam kelompok-kelompok belajar
- Membimbing kelompok belajar

- Evaluasi dan memberikan penghargaan
- Pendekatan pembelajaran : saintifik
- Metode Pembelajaran : Tanya jawab, diskusi, kerja kelompok

F Media/Alat/Bahan Pembelajaran

- Gambar
- Power Point
- Buku Paket

G Sumber Belajar :

- Anggari, Anggi St; dkk. 2017. **Buku Siswa SD/MI Kelas V Tematik Terpadu Kurikulum 2013**. Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup-Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Anggari, Anggi St; dkk. 2017. **Buku Guru SD/MI Kelas V Tematik Terpadu Kurikulum 2013**. Tema 5 Sumpah Pemuda-Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nugraheni, Sinta; 2020. **Seri Pembelajaran Tematik**. Tema 5 Ekosistem Rahmanto Dwi Saputra, S.Pd, M.Pd: Penerbit CV Pustaka Cendikia
- Bahan Ajar : “Handout”
- Lingkungan Sekitar

H Langkah-Langkah Pembelajaran

	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam ✓ Siswa menjawab Salam Guru ✓ Siswa dikondisikan untuk siap belajar dengan berdoa, memeriksa kehadiran peserta didik, mengecek kelengkapan belajar peserta didik, posisi dan tempat duduk. ✓ Melakukan apersepsi melalui tanya jawab tentang pembelajaran sebelumnya ✓ Guru menyampaikan tujuan belajar dan hasil belajar yang diharapkan akan dicapai dalam pembelajaran tentang Peristiwa Sumpah Pemuda dan klasifikasi hewan-hewan yang termasuk dalam karnivora, herbivore dan omnivore. (langkah 1) ✓ Guru menginformasikan cara belajar yang akan ditempuh (pembelajaran kooperatif STAD). 	5 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menyajikan materi tentang Peristiwa Sumpah Pemuda sebagai langkah awal dalam proses pembelajaran (langkah 2) ✓ Siswa mendengarkan penyaji guru ✓ Guru menginformasikan pengelompokan siswa (setiap kelompok terdiri dari 4 sampai dengan 5 siswa yang kemampuannya heterogen) dan membentuk kelompok belajar dengan anggota tiap kelompok seperti yang telah diinformasikan guru. (langkah 3) ✓ Guru membagikan bahan- bahandiskusi kelompok pada setiap kelompok untuk dikerjakan anggota setiap kelompok sedangkan guru memotivasi, memfasilitasi kerja siswa, membantu siswa yang mengalami kesulitan dan mengamati kerjasama tiap anggota dalam kelompok belajar. (langkah 4) ✓ Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Guru bertindak sebagai fasilitator. ✓ Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individual. (langkah 5) ✓ Guru memberikan penghargaan kepada kelompok melalui skor penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan individual dari skor dasar ke skor berikutnya setelah mereka melalui kegiatan kelompok. (langkah 6) 	55 menit

Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa (yang ditunjuk secara acak) mengkomunikasikan pengalamannya selama menyelesaikan kuis secara individual dan kelompok. ✓ Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa. ✓ Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya. ✓ Guru mengajak semua pesertadidik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). 	10 menit
-------------------------	---	----------

I Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :
 - a. Sikap : Observasi dan Jurnal
 - b. Pengetahuan : Tes Tertulis
 - c. Keterampilan : Unjuk Kerja
2. Bentuk Penilaian :
 - a. Sikap : Observasi sikap disiplin dan kerjasama lampiran 1
 - b. Pengetahuan : Soal PG lampiran 2
 - c. Keterampilan : Rubrik Presentasi lampiran 3
3. Remedial
 - a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
 - b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui penjelasan kembali oleh guru dan diakhiri dengan tes. Remedial dilakukan pada waktu tertentu.
4. Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:

 - a. Siswa yang mencapai nilai $KKM \leq x \leq$ Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
 - b. Siswa yang mencapai nilai $x >$ Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

Mengetahui
Kepala Madrasah,



Nur. Wachyuti SP,SH,MM
NIP. -

Surabaya, 7 November 2022
Guru Mata Pelajaran,



Suparni, S.Pd
NIP

Alat Penilaian tes



Alat Penilaian tes

1. Identitas

Mata pelajaran : PKn
Nama siswa : Venita
Kelas : Lima
Indikator : Memaparkan manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.

2. petunjuk

1. Siapkan alat tulis pensil dan penghapus
2. Bacalah dan pahami soal dengan seksama
3. Berilah tanda (X) pada pilihan jawaban yang benar

3. Soal

1. Manfaat semangat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan bermasyarakat adalah ...
 - a. Menghilangkan daerah asal yang beragam
 - b. Mempererat persatuan antar warga
 - c. Menimbulkan rasa perbedaan antar suku
 - d. Membuat bahasa daerah menjadi punah
2. Peristiwa sumpah pemuda terjadi pada tanggal ...
 - a. 28 Oktober 1928
 - b. 28 November 1928
 - c. 28 Oktober 1929
 - d. 29 November 1929
3. Adanya sumpah pemuda dapat meningkatkan rasa ...
 - a. Keprihatinan
 - b. Kebencian
 - c. Kesedihan
 - d. Persatuan
4. Sikap dan perilaku yang menunjukkan hati mantap dalam menghadapi bahaya disebut ...
 - a. Rela berkorban
 - b. Kekeluargaan
 - c. Keberanian
 - d. Cinta tanah air
5. Organisasi Indische Partij didirikan di kota ...
 - a. Surabaya
 - b. Surakarta
 - c. Jakarta
 - d. Bandung
6. Berikut yang merupakan upaya mempertahankan persatuan dan kesatuan di sekolah adalah ...
 - a. Menghormati teman yang menyampaikan pendapat
 - b. Bekerja sama saat ulangan
 - c. Mengganggu teman ketika belajar
 - d. Mau berdiskusi dengan teman yang satu suku

7. Jika ada temanmu berkelahi, maka sikapmu adalah ...
- a. Melerai dan mendamaikan c. Membiarkan
 b. Melerai saja, tidak mendamaikan d. Membela salah satu
8. Indische Partij didirikan pada tanggal ...
- a. 25 desember 1912 c. 28 Oktober 1928
 b. 29 November 1929 d. 20 Mei 1908
9. Lagu Indonesia raya diciptakan oleh ...
- a. R.A Kartini c. WR Supratman
 b. Moh Hatta d. Ir Soekarno
10. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar merupakan pengamalan isi sumpah pemuda yang ke ...
- a. Satu c. Tiga
 b. Dua d. Empat
11. Negara berdaulat yang merupakan satu kesatuan disebut ...
- a. Negara persatuan c. Negara kesatuan
 b. Negara terbuka d. Negara bersatu
12. Dalam Negara kesatuan, yang memegang ...
- a. Pemerintah pusat c. Masyarakat
 b. Orang asing d. Hakim
13. Kesadaran akan pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa mendorong para pemuda dari berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia untuk mengambil tindakan ...
- a. Toleransi c. nasionalisme
 b. Patriotism d. politisme
14. Organisasi modern pertama di Indonesia yang didirikan oleh dr Soetoo dan dr. Wahidin bernama ...
- a. Grihya c. Indische Patij
 b. Budi Utomo d. KMB
15. Saat teman sedang menyampaikan pendapat, sikap kita sebaiknya ...
- a. Mendengarkannya c. Mengabaikan
 b. Pura-pura tidak dengar d. Diam saja
16. Berikut yang bukan merupakan kegiatan yang dapat menjaga keutuhan Negara Indonesia adalah ...
- a. Ikut serta dalam organisasi masyarakat
 b. Mengikuti upacara bendera
 c. Gotong royong di masyarakat
 d. Berkelahi dengan teman
17. Salah satu peristiwa penting yang memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia adalah peristiwa ...
- a. Gerakan Aceh Merdeka c. Sumpah pemuda
 b. Gerakan Papua Merdeka d. Penjajahan

18. Berikut yang bukan merupakan kegiatan yang dapat menjaga keutuhan Negara Indonesia adalah ...
- a. Menghargai hak dan kewajiban antar anggota masyarakat
 - b. Bergotong royong melakukan berbagai kegiatan
 - c. Bekerjasama untuk mengganggu kegiatan masyarakat
 - d. Memiliki sikap peduli terhadap lingkungan sekitar
19. Kongres pemuda dilaksanakan di kota ...
- a. Surabaya
 - c. Jakarta
 - b. Surakarta
 - d. Bandung
20. Keragaman yang tidak disikapi dengan baik akan menyebabkan ...
- a. Perpisahan
 - d. Perpecahan
 - b. Keakraban
 - c. Kesenangan

Alat Penilaian tes



Alat Penilaian tes

1. Identitas

Mata pelajaran : PKn
Nama siswa : Mufarohah
Kelas : Lima
Indikator : Memaparkan manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.

2. petunjuk

1. Siapkan alat tulis pensil dan penghapus
2. Bacalah dan pahami soal dengan seksama
3. Berilah tanda (X) pada pilihan jawaban yang benar

3. Soal

1. Manfaat semangat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan bermasyarakat adalah ...
 - a. Menghilangkan daerah asal yang beragam
 - b. Mempererat persatuan antar warga
 - c. Menimbulkan rasa perbedaan antar suku
 - d. Membuat bahasa daerah menjadi punah
2. Peristiwa sumpah pemuda terjadi pada tanggal ...
 - a. 28 Oktober 1928
 - b. 28 November 1928
 - c. 28 Oktober 1929
 - d. 29 November 1929
3. Adanya sumpah pemuda dapat meningkatkan rasa ...
 - a. Keprihatinan
 - b. Kebencian
 - c. Kesedihan
 - d. Persatuan
4. Sikap dan perilaku yang menunjukkan hati mantap dalam menghadapi bahaya disebut ...
 - a. Rela berkorban
 - b. Kekeluargaan
 - c. Keberanian
 - d. Cinta tanah air
5. Organisasi Indische Partij didirikan di dirikan di kota ...
 - a. Surabaya
 - b. Surakarta
 - c. Jakarta
 - d. Bandung
6. Berikut yang merupakan upaya mempertahankan persatuan dan kesatuan di sekolah adalah ...
 - a. Menghormati teman yang menyampaikan pendapat
 - b. Bekerja sama saat ulangan
 - c. Mengganggu teman ketika belajar
 - d. Mau berdiskusi dengan teman yang satu suku

7. Jika ada temanmu berkelahi, maka sikapmu adalah ...
- a. Melerai dan mendamaikan
 - b. Melerai saja, tidak mendamaikan
 - c. Membiarkan
 - d. Membela salah satu
8. Indische Partij didirikan pada tanggal ...
- a. 25 desember 1912
 - b. 29 November 1929
 - c. 28 Oktober 1928
 - d. 20 Mei 1908
9. Lagu Indonesia raya diciptakan oleh ...
- a. R.A Kartini
 - b. Moh Hatta
 - c. WR Supratman
 - d. Ir Soekarno
10. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar merupakan pengamalan isi sumpah pemuda yang ke ...
- a. Satu
 - b. Dua
 - c. Tiga
 - d. Empat
11. Negara berdaulat yang merupakan satu kesatuan disebut ...
- a. Negara persatuan
 - b. Negara terbuka
 - c. Negara kesatuan
 - d. Negara bersatu
12. Dalam Negara kesatuan, yang memegang ...
- a. Pemerintah pusat
 - b. Orang asing
 - c. Masyarakat
 - d. Hakim
13. Kesadaran akan pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa mendorong para pemuda dari berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia untuk mengambil tindakan ...
- a. Toleransi
 - b. Patriotism
 - c. nasionalisme
 - d. politisme
14. Organisasi modern pertama di Indonesia yang didirikan oleh dr Soetoo dan dr. Wahidin bernama ...
- a. Grilya
 - b. Budi Utomo
 - c. Indische Patij
 - d. KMB
15. Saat teman sedang menyampaikan pendapat, sikap kita sebaiknya ...
- a. Mendengarkannya
 - b. Pura-pura tidak dengar
 - c. Mengabaikan
 - d. Diam saja
16. Berikut yang bukan merupakan kegiatan yang dapat menjaga keutuhan Negara Indonesia adalah ...
- a. Ikut serta dalam organisasi masyarakat
 - b. Mengikuti upacara bendera
 - c. Gotong royong di masyarakat
 - d. Berkelahi dengan teman
17. Salah satu peristiwa penting yang memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia adalah peristiwa ...
- a. Gerakan Aceh Merdeka
 - b. Gerakan Papua Merdeka
 - c. Sumpah pemuda
 - d. Penjajahan

18. Berikut yang bukan merupakan kegiatan yang dapat menjaga keutuhan Negara Indonesia adalah ...
- a. Mengahrgai hak dan kewajiban antar anggota masyarakat
 - b. Bergotong royong melakukan berbagai kegiatan
 - c. Bekerjasama untuk mengganggu kegiatan masyarakat
 - d. Memiliki sikap peduli terhadap lingkungan sekitar
19. Kongres pemuda dilaksanakan di kota ...
- a. Surabaya
 - b. Surakarta
 - c. Jakarta
 - d. Bandung
20. Keragaman yang tidak disikapi dengan baik akan menyebabkan ...
- a. Perpisahan
 - b. Keakraban
 - c. Kesenangan
 - d. Perpecahan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa : Suparni,S.Pd.
Peserta/NIM :
Sekolah : MI. Al-Karimah
Mata Pelajaran : Tematik (PPKn dan IPA)
Materi Pokok : peristiwa proklamasi dan Rantai makanan
Kelas / Semester : V/ganjil
Alokasi Waktu : (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti / KI

- KI 1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
KI 3: Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis,dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menggali manfaat persatuan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup	3.4.1 Menelaah manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidupdengan benar.
4.4 Menyajikan hasil penggalian tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan	4.4.1 Memaparkan manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bentuk peta konsep dengan benar

3.5. Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring jaring makanan di lingkungan sekitar	3.5.1 Mengidentifikasi hubungan antar komponen ekosistem dan jaring jaring makanan di lingkungan sekitar
4.5 Membuat karya tentang konsep jaring jaring makanan dalamsatu ekosistem	4.5.1 Menyajikan karya tentang konsep rantai makanan dalam satu ekosistem dengan benar.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks peristiwa proklamasi, peserta didik dapat menelaah manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup dengan benar.
2. Dengan metode diskusi peserta didik dapat memaparkan manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bentuk peta konsep dengan benar
3. Dengan metode diskusi peserta didik dapat mengidentifikasi hubungan antar komponen ekosistem dan jaring jaring makanan di lingkungan sekitar
4. Dengan metode diskusi siswa dapat menyajikan karya tentang konsep rantai makanan dalam satu ekosistem dengan benar.

D. Materi Pembelajaran Muatan PPKN

Fakta :

Menggali manfaat persatuan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup

Konsep :

Peristiwa proklamasi

Prosedur :

Membuat peta konsep proklamasi

Untuk Bahan Ajar (Uraian Materi Terlampir)

E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

➤ Model Kooperatif Learning

Tahapan dalam Model Pembelajaran Kooperatif Learning :

- Menyampaikan tujuan dan memotivasi
- Menyajikan informasi
- Mengorganisasi peserta didik kedalam kelompok-kelompok belajar

- Membimbing kelompok belajar
- Evaluasi dan memberikan penghargaan
- Pendekatan pembelajaran : -
- Metode Pembelajaran : Tanya jawab, diskusi, kerja kelompok

F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

- Gambar
- Power Point
- Buku Paket

G. Sumber Belajar :

- Anggari, Anggi St; dkk. 2017. **Buku Siswa SD/MI Kelas V Tematik Terpadu Kurikulum 2013**. Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup-Edisi Revisi. Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Anggari, Anggi St; dkk. 2017. **Buku Guru SD/MI Kelas V Tematik Terpadu Kurikulum 2013**. Tema 5 Sumpah Pemuda-Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nugraheni, Sinta; 2020. **Seri Pembelajaran Tematik**. Tema 5 Ekosistem Rahmanto Dwi Saputra, S.Pd, M.Pd: Penerbit CV Pustaka Cendikia
- Bahan Ajar : “Handout”
- Lingkungan Sekitar

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam ✓ Siswa menjawab Salam Guru ✓ Siswa dikondisikan untuk siap belajar dengan berdoa, memeriksa kehadiran peserta didik, mengecek kelengkapan belajar peserta didik, posisi dan tempat duduk. ✓ Melakukan apersepsi melalui tanya jawab tentang pembelajaran sebelumnya ✓ Guru menyampaikan tujuan belajar dan hasil belajar yang diharapkan akan dicapai dalam pembelajaran Peristiwa Proklasi dan rantai makanan (langkah 1) ✓ Guru menginformasikan cara belajar yang akan ditempuh (pembelajaran kooperatif STAD). 	5 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menyajikan materi tentang peristiwa Proklamasi, siswa membaca teks, peristiwa Proklamasi, guru meminta siswa untuk menelaah informasi dengan aspek apa, siapa, dimana, kapan dan rantai makanan sebagai langkah awal dalam proses pembelajaran (langkah 2) ✓ Siswa mendengarkan penyajian guru ✓ Guru menginformasikan pengelompokan siswa (setiap kelompok terdiri dari 4 sampai dengan 5 siswa yang kemampuannya heterogen) dan membentuk kelompok belajar dengan anggota tiap kelompok seperti yang telah di informasikan guru. (langkah3) ✓ Guru membagikan bahan- 	55 menit

	<p>bahandiskusi kelompok pada setiap kelompok untuk dikerjakan anggota setiap kelompok sedangkan guru memotivasi, memfasilitasi kerja siswa, membantu siswa yang mengalami kesulitan dan mengamati kerjasama tiap anggota dalam kelompok belajar. (langkah 4)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Guru bertindak sebagai fasilitator. ✓ Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individual. (langkah 5) ✓ Guru memberikan penghargaan kepada kelompok melalui skor penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan individual dari skor dasar ke skor berikutnya setelah mereka melalui kegiatan kelompok. (langkah 6) 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa (yang ditunjuk secara acak) mengkomunikasikan pengalamannya selama menyelesaikan kuis secara individual dan kelompok. ✓ Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa. ✓ Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya. ✓ Guru mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). 	10 menit

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :

- a. Sikap : Observasi dan Jurnal
- b. Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Keterampilan : Unjuk Kerja

2. Bentuk Penilaian :

- a. Sikap : Observasi sikap disipilin dan kerjasama lampiran 1
- b. Pengetahuan : Soal PG lampiran 2
- c. Keterampilan : Rubrik Presentasi lampiran 3

3. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui penjelasan kembali oleh guru dan diakhiri dengan tes. Remedial dilakukan pada waktu tertentu.

4. Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Siswa yang mencapai nilai $KKM \leq x \leq$ Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- b. Siswa yang mencapai nilai $x >$ Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

Mengetahui,
Kepala MI Al-Karimah



NUR WACHYUTI.SP, SH, M.M

Surabaya, 13 desember 2022
Guru Kelas V



SUPARNI, S.Pd

Alat Penilaian tes

A. Identitas

Mata pelajaran : PPKn
Nama siswa : *Robi.. Aditya pratoma.*
Kelas : V
Indikator : Memaparkan manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun Kerukunan hidup.

90

B. Petunjuk

1. Siapkan alat tulis pensil dan penghapus
2. Bacalah dan pahami soal dengan seksama
3. Berilah tanda (X) pada pilihan jawaban yang benar

C. Soal

1. Tanggal 16 agustus golongan muda membawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh Hatta ke
 - a. Jl. Pegangsaan Timur no 56
 - b. Rumah laksaman Maeda
 - c. Rengasdengklok
 - d. Istana merdeka
2. Salah satu kunci keberhasilan perjuangan kemerdekaan Indonesia yaitu ..
 - a. Cinta kepada harta benda
 - b. Semangat mewujudkan harapan sendiri
 - c. persatuan dan kesatuan para pahlawan
 - d. rela berkorban demi jabatan
3. Tokoh yang membacakan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia tahun 1945 adalah
 - a. Moh Hatta
 - b. Ir Soekarno
 - c. W.R. Supratman
 - d. Sayuti melik
4. Sejak di bacakan teks Proklamasi Kemerdekaan. Bangsa Indonesia menjadi bangsa yang...
 - a. cerdas dan mandiri
 - b. maju dan berkembang
 - c. ditakuti bangsa lain
 - d. merdeka dan berdaulat
5. Salah satu kunci keberhasilan perjuangan kemerdekaan Indonesia ,yaitu...
 - a. cinta kepada harta benda
 - b. semangat mewujudkan harapan sendiri
 - c. persatuan dan kesatuan para pahlawan
 - d. rela berkorban demi jabatan
6. Dibawah ini yang bukan makna Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yaitu...
 - a. Bangsa Indonesia menantang negara penjajah
 - b. Indonesia masih dijajah bangsa lain
 - c. Lahirnya Negara republic indonesia
 - d. Bangsa Indonesia menyusun pemerintahan

6. Dibawah ini yang bukan makna Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yaitu...

- a. Bangsa Indonesia menantang negara penjajah
- b. Indonesia masih dijajah bangsa lain
- c. Lahirnya Negara republik indonesia
- d. Bangsa Indonesia menyusun pemerintahan

7. Proklamasi kemerdekaan terjadi pada tanggal.....

- a. 17 agustus 1946
- b. 16 agustus 1946
- c. 17 agustus 1945
- d. 16 agustus 1945

8. Naskah Proklamasi di susun oleh....

- a. Ahmad Soebardjo,Ir.Soekarno dan Sayuti melik.
- b. Ahmad Soebardjo, Drs.Moh Hatta dan Wikana
- c. Ahmad Soebardjo,Ir.Soekarno dan Moh. Hatta
- d. Ahmad Soebardjo,Ir.Soekarno dan Soekarni

9. Pembacaan Teks Proklamasi dilakukan di....

- a. Jalan pegangsaan Timur no 56
- b. Rumah Laksamana Maeda
- c. Rengasdengklok
- d. Istana Merdeka

10. Bendera yang berkibar ketika Proklamasi dinamakan sebagai

- a. Bendera pusaka
- b. Bendera keramat
- c. Bendera unik
- d. Bendera kuno

80

Alat Penilaian tes

A. Identitas

Mata pelajaran : PPKn

Nama siswa : M. Zainal Abidin

Kelas : V

Indikator : Memaparkan manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun Kerukunan hidup.

B. Petunjuk

1. Siapkan alat tulis pensil dan penghapus
2. Bacalah dan pahami soal dengan seksama
3. Berilah tanda (X) pada pilihan jawaban yang benar

C. Soal

1. Tanggal 16 agustus golongan muda membawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh Hatta ke
 - a. jl. pegangsaan Timur no 56
 - b. Rumah laksaman Maeda
 - c. Rengasdengklok
 - d. Istana merdeka
2. Salah satu kunci keberhasilan perjuangan kemerdekaan Indonesia yaitu ...
 - a. Cinta kepada harta benda
 - b. Semangat mewujudkan harapan sendiri
 - c. persatuan dan kesatuan para pahlawan
 - d. rela berkorban demi jabatan
3. Tokoh yang membacakan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia tahun 1945 adalah
 - a. Moh Hatta
 - b. Ir Soekarno
 - c. W.R. Supratman
 - d. Sayuti melik
4. Sejak di bacakan teks Proklamasi Kemerdekaan. Bangsa Indonesia menjadi bangsa yang ...
 - a. cerdas dan mandiri
 - b. maju dan berkembang
 - c. ditakuti bangsa lain
 - d. merdeka dan berdaulat
5. Salah satu kunci keberhasilan perjuangan kemerdekaan Indonesia ,yaitu ...
 - a. cinta kepada harta benda
 - b. semangat mewujudkan harapan sendiri
 - c. persatuan dan kesatuan para pahlawan
 - d. rela berkorban demi jabatan
6. Dibawah ini yang bukan makna Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yaitu ...
 - a. Bangsa Indonesia menantang negara penjajah
 - b. Indonesia masih dijajah bangsa lain
 - c. Lahirnya Negara republic indonesia
 - d. Bangsa Indonesia menyusun pemerintahan

6. Dibawah ini yang bukan makna Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yaitu...
- a. Bangsa Indonesia menantang negara penjajah
 - b. Indonesia masih dijajah bangsa lain
 - c. Lahirnya Negara republik indonesia
 - d. Bangsa Indonesia menyusun pemerintahan
7. Proklamasi kemerdekaan terjadi pada tanggal.....
- a. 17 agustus 1946
 - b. 16 agustus 1946
 - c. 17 agustus 1945
 - d. 16 agustus 1945
8. Naskah Proklamasi di susun oleh....
- a. Ahmad Soebardjo,Ir.Soekarno dan Sayuti melik.
 - b. Ahmad Soebardjo,Drs.Moh Hatta dan Wikana
 - c. Ahmad Soebardjo,Ir.Soekarno dan Moh. Hatta
 - d. Ahmad Soebardjo,Ir.Soekarno dan Soekarni
9. Pembacaan Teks Proklamasi dilakukan di....
- a. Jalan pegangsaan Timur no 56
 - b. Rumah Laksamana Maeda
 - c. Rengasdengklok
 - d. Istana Merdeka
10. Bendera yang berkibar ketika Proklamasi dinamakan sebagai
- a. Bendera pusaka
 - b. Bendera keramat
 - c. Bendera unik
 - d. Bendera kuno

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa : Suparni,S.Pd
No. Peserta/NIM :
Sekolah : MI. Al-Karimah
Mata Pelajaran : Tematik
Materi Pokok : PPKn dan IPA
Kelas / Semester : V/Ganjil
Alokasi Waktu : (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti / KI

KI 1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menggali manfaat persatuan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup	3.4.1 Memaparkan manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.
4.4 Menyajikan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan	4.4.1 Memaparkan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan

3.5. Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring jaring makanan di lingkungan sekitar	3,5,1 Mengidentifikasi hubungan antar komponen dan jaring jaring makanan di lingkungan sekitar
4.5 Membuat karya tentang konsep jaring jaring makanan dalam satu ekosistem	4.5.1Menyajikan karya tentang konsep jaring jaring makanan dalam satu ekosistem

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks persatuan dan kesatuan dalam bidang ekonomi, peserta didik dapat memaparkan manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup dengan benar.
2. Dengan metode diskusi peserta didik dapat memaparkan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bentuk peta konsep dengan benar.
3. Dengan metode diskusi peserta didik dapat mengidentifikasi jaring jaring makanan dengan benar
4. Dengan metode diskusi siswa dapat membuat karya jaring jaring makanan dengan rapi.

D. Materi Pembelajaran

Muatan PPKN

Fakta :

Menggal manfaat persatuan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup

Konsep :

Persatuan dan kesatuan dalam bidang Ekonomi

Prosedur :

Membuat peta konsep persatuan dan kesatuan dalam bidang ekonomi

Untuk Bahan Ajar (Uraian Materi Terlampir)

E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

➤ Model *Kooperatif Learning*

Tahapan dalam Model Pembelajaran Kooperatif Learning :

- Menyampaikan tujuan dan memotivasi
 - Menyajikan informasi
 - Mengorganisasi peserta didik kedalam kelompok-kelompok belajar
 - Membimbing kelompok belajar
 - Evaluasi dan memberikan penghargaan
- Pendekatan pembelajaran : Saintifik
- Metode Pembelajaran : Tanya jawab, diskusi, kerja kelompok

F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

- Gambar
- Power Point
- Buku Paket
- Internet :<https://youtube.com/watch?Vst-x06clukk&feature=share>

G. Sumber Belajar :

- Anggari, Anggi St; dkk. 2017. **Buku Siswa SD/MI Kelas V Tematik Terpadu Kurikulum 2013**. Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup-Edisi Revisi. Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Anggari, Anggi St; dkk. 2017. **Buku Guru SD/MI Kelas V Tematik Terpadu Kurikulum 2013**. Tema 5 Sumpah Pemuda-Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nugraheni, Sinta; 2020. **Seri Pembelajaran Tematik**. Tema 5 Ekosistem RahmantoDwi Saputra, S.Pd, M.Pd: Penerbit CV Pustaka Cendikia
- Bahan Ajar : “Handout”
- Lingkungan Sekitar

H. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">✓ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam✓ Siswa menjawab Salam Guru✓ Siswa dikondisikan untuk siap belajar dengan berdoa, memeriksa kehadiran peserta didik, mengecek kelengkapan	5 menit

	<p>belajar peserta didik, posisi dan tempat duduk.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Melakukan apersepsi melaluitanya jawab tentang pembelajaran sebelumnya ✓ Guru menyampaikan tujuan belajar dan hasil belajar yang diharapkan akan dicapai dalam pembelajaran tentang persatuan dan kesatuan di bidang ekonomi (langkah 1) ✓ Guru menginformasikan cara belajar yang akan ditempuh (pembelajaran kooperatif STAD). 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menyajikan materi tentang persatuan dan kesatuan dalam kegiatan ekonomi sebagai langkah awal dalam proses pembelajaran (langkah 2) ✓ Siswa mendengarkan penyajian guru ✓ Guru menginformasikan pengelompokan siswa (setiap kelompok terdiri dari 4 sampai dengan 5 siswa yang kemampuannya heterogen) dan membentuk kelompok belajar dengan anggota tiap kelompok seperti yang telah diinformasikan guru. (langkah3) ✓ Guru membagikan bahan-bahandiskusi kelompok pada setiap kelompok untuk dikerjakan anggota setiap kelompok sedangkan guru memotivasi, memfasilitasi kerja siswa, membantu siswa yang mengalami kesulitan dan mengamati kerjasama tiap anggota dalam kelompok belajar. (langkah 4) ✓ Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Guru bertindak sebagai fasilitator. ✓ Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individual. (langkah 5) ✓ Guru memberikan penghargaan kepada kelompok ✓ melalui skor penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan individual dari skordasar ke skor berikutnya setelah mereka melalui kegiatan kelompok. (langkah 6) 	55 menit

Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa (yang ditunjuk secara acak) mengkomunikasikan pengalamannya selama menyelesaikan kuis secara individual dan kelompok. ✓ Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa. ✓ Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya. ✓ Guru mengajak semua peserta didik berdoa' a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). 	10 menit
-------------------------	--	----------

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :
 - a. Sikap : Observasi dan Jurnal
 - b. Pengetahuan : Tes Tertulis
 - c. Keterampilan : Unjuk Kerja

2. Bentuk Penilaian :
 - a. Sikap : Observasi sikap disiplin dan kerjasama lampiran 1
 - b. Pengetahuan : Soal PG lampiran 2
 - c. Keterampilan : Rubrik Presentasi lampiran 3

3. Remedial
 - a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
 - b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui penjelasan kembali oleh guru dan diakhiri dengan tes. Remedial dilakukan pada waktu tertentu.

4. Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Siswa yang mencapai nilai $KKM \leq x \leq$ Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- b. Siswa yang mencapai nilai $x >$ Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

Mengetahui
Kepala Madrasah,



Nur.Wachyuti SP,SH.MM
NIP.

Surabaya, 19 desember
2022

Guru Mata Pelajaran,



Suparni,S.Pd
NIP. -

100

Alat Penilaian tes

A. Identitas

Mata pelajaran : PPKn

Nama siswa : Angel Diah Caroline

Kelas : V

Indikator : Memaparkan manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun Kerukunan hidup.

B. Petunjuk

1. Siapkan alat tulis pensil dan penghapus
2. Bacalah dan pahami soal dengan seksama
3. Berilah tanda (X) pada pilihan jawaban yang benar

C. Soal

1. Contoh perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah adalah...
 - a. gotong royong membersihkan kelas
 - b. Meminta teman untuk mengerjakan soal tes dari guru
 - c. Membiarkan teman menulis di dinding pagar dengan cat mereka
 - d. Mengganti likisan teman yang akan dinilai karena kurang bagus
2. Sikap saling menghargai akan menciptakan suasana. . . .
 - a. Disiplin
 - b. Konflik
 - c. rukun
 - d. perbedaan
3. Dalam melaksanakan keputusan bersama, asas-asas yang harus di junjung tinggi adalah..
 - a. Kebersamaan dan gotong royong
 - b. Kekeluargaan dan gotong royong
 - c. Kelompok dan tanggung jawab
 - d. Terciptanya masyarakat yang harmonis
4. Cara pandang dan sikap bangsa Indonesia terhadap diri terhadap bentuk geografisnya di sebut
 - a. Keragaman nusantara
 - b. Wawasan nusantara
 - c. Keunikan nusantara
 - d. Etika nusantara
5. Sejak diikrarkannya Sumpah Pemuda pada tanggal 28 oktober 1928, bahasa yang digunakan sebagai alat pemersatu bangsa kita adalah..
 - a. bahasa indonesia
 - b. bahasa jawa
 - c. bahasa inggris
 - d. bahasa sansekerta

6. Contoh perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan social budaya adalah..
- a. Menengok tetangga yang sakit di rumah sakit
 - b. Melaksanakan ronda malam sesuai jadwal
 - c. Memberi kesempatan umat beragama lain beribadah
 - d. Menghargai kebudayaan lain dan mau mempelajarinya.
7. Supaya dapat menjadi Negara yang maju dan terus berkembang dengan baik maka seluruh warga Negara Indonesia harus...
- a. Berlomba dan memicu konflik
 - b. Beradu pendapat dan selalu berdebat
 - c. Bergotong royong memberontak
 - d. Bersatu dan bergotong royong
8. Berikut ini yang bukan manfaat menjaga persatuan dan kesatuan yaitu...
- a. menjatuhkan martabat bangsa
 - b. pembangunan berjalan dengan lancar
 - c. terciptanya suasana yang aman dan damai
 - d. terciptanya masyarakat yang harmonis
9. Sikap yang menunjukkan persatuan dan kesatuan dalam kehidupan social budaya...
- a. Menghargai pendapat orang lain jika menguntungkan diri sendiri
 - b. Memberi bantuan kepada korban bencana dari daerah saja
 - c. Bekerjasama dengan semua warga, meskipun berbeda suku
 - d. Tidak turut serta dalam merawat fasilitas umum
10. Masyarakat dapat saling bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan mereka, hari ini menunjukkan wawasan nusantara di bidang....
- a. Kegiatan ekonomi
 - b. pendidikan
 - c. social budaya
 - d. hiburan

30

Alat Penilaian tes

A. Identitas

Mata pelajaran : PPKn
Nama siswa : Alisya Rahma Dewi
Kelas : V
Indikator : Memaparkan manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun Kerukunan hidup.

B. Petunjuk

1. Siapkan alat tulis pensil dan penghapus
2. Bacalah dan pahami soal dengan seksama
3. Berilah tanda (X) pada pilihan jawaban yang benar

C. Soal

1. Contoh perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah adalah...
 - a. gotong royong membersihkan kelas
 - b. Meminta teman untuk mengerjakan soal tes dari guru
 - c. Membiarkan teman menulis di dinding pagar dengan cat mereka
 - d. Mengganti lukisan teman yang akan dinilai karena kurang bagus
2. Sikap saling menghargai akan menciptakan suasana. . . .
 - a. Disiplin c. rukun
 - b. Konflik d. perbedaan
3. Dalam melaksanakan keputusan bersama, asas-asas yang harus di junjung tinggi adalah..
 - a. Kebersamaan dan gotong royong
 - b. Kekeluargaan dan gotong royong
 - c. Kelompok dan tanggung jawab
 - d. Terciptanya masyarakat yang harmonis
4. Cara pandang dan sikap bangsa Indonesia terhadap diri terhadap bentuk geografisnya di sebut
 - a. Keragaman nusantara
 - b. Wawasan nusantara
 - c. Keunikan nusantara
 - d. Etika nusantara
5. Sejak diikrarkannya Sumpah Pemuda pada tanggal 28 oktober 1928, bahasa yang digunakan sebagai alat pemersatu bangsa kita adalah..
 - a. bahasa indonesia
 - b. bahasa jawa
 - c. bahasa inggris
 - d. bahasa sansekerta

6. Contoh perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan social budaya adalah..
- Menengok tetangga yang sakit di rumah sakit
 - Melaksanakan ronda malam sesuai jadwal
 - Memberi kesempatan umat beragama lain beribadah
 - Menghargai kebudayaan lain dan mau mempelajarinya.
7. Supaya dapat menjadi Negara yang maju dan terus berkembang dengan baik maka seluruh warga Negara Indonesia harus...
- Bertomba dan memicu konflik
 - Beradu pendapat dan selalu berdebat
 - Bergotong royong memberontak
 - Bersatu dan bergotong royong
8. Berikut ini yang bukan manfaat menjaga persatuan dan kesatuan yaitu....
- menjatuhkan martabat bangsa
 - .pembangunan berjalan dengan lancar
 - terciptanya suasana yang aman dan damai
 - terciptanya masyarakat yang harmonis
9. Sikap yang menunjukkan persatuan dan kesatuan dalam kehidupan social budaya...
- Menghargai pendapat orang lain jika menguntungkan diri sendiri
 - Memberi bantuan kepada korban bencana dari daerah saja
 - Bekerjasama dengan semua warga,meskipun berbeda suku
 - Tidak turut serta dala merawat fasilitas umum
10. Masyarakat dapat saling bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan mereka,hari ini menunjukkan wawasan nusantara di bidang....
- Kegiatan ekonomi
 - pendidikan
 - social budaya
 - hiburan

LAMPIRAN
Foto Kegiatan

